

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Interaksi dan Hubungan Parasosial di Media Sosial (Studi Deskriptif pada Penggemar Stray Kids di Twitter)” menghasilkan beberapa poin yang dapat disimpulkan. Adapun poin-poin tersebut ialah sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa terjadinya interaksi parasosial pada penggemar Stray Kids dengan idolanya di media sosial Twitter. Terlihat bahwa penggemar aktif berinteraksi dan melibatkan proses parasosial respon kognitif, afektif dan behavioral, yaitu: 1) pada proses kognitif, penggemar mengalokasikan perhatian ke idolanya, menggali informasi, mengetahui hal yang disukai maupun tidak suka, dan mengkonstruksikan hubungan semu berupa pertemanan dan romantis dengan idolanya. 2) pada proses afektif, penggemar melibatkan emosinya berupa simpati, empati, dan menjadikan adanya perpindahan emosi antara Stray Kids ke penggemar, 3) pada proses behavioral, penggemar melakukan proses imitasi berupa non-verbal maupun perilaku dan memiliki suatu dorongan untuk bertemu serta mengobrol langsung dengan idola.
2. Adanya interaksi parasosial didasari dari motivasi. Di mana pada penelitian ini motivasi tersebut berupa task attraction yaitu karena bakat dan karya, dan romantic attraction yaitu motivasi dari penampilan dan fisik yang terlihat.
3. Dari adanya interaksi parasosial tersebut, penggemar menimbulkan kedekatan yang menjadi hubungan parasosial. Terlihat bahwa penggemar menjadikan Stray Kids sebagai sense of companionship, pseudo-friendship, pedoman tingkah laku, dan pemirsa patologis.
4. Aktivitas fandom Stay di Twitter meliputi menggali informasi mengenai Stray Kids, berinteraksi dengan idola, berinteraksi dengan sesama penggemar, mengikuti fan project, dan mengekspresikan diri melalui fan edit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Interaksi dan Hubungan Parasosial di Media Sosial (Studi Deskriptif pada Penggemar Stray Kids di Twitter), maka peneliti memberikan saran berupa:

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini hanya meneliti interaksi dan hubungan parasosial idola K-Pop di Twitter, maka diharapkan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan bahasan serupa dapat peneliti tuliskan sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti untuk menggunakan media sosial lainnya selain Twitter, karena peneliti hanya berfokus pada satu media sosial saja yaitu Twitter sehingga belum melihat parasosial di media sosial lainnya.
2. Disarankan bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut menggunakan konsep yang berkaitan dengan parasosial dan belum peneliti kaji lebih dalam seperti konsep *adolescent romantic parasocial attachment* atau tingkat *loneliness*.

Penelitian ini hanya meneliti interaksi dan hubungan parasosial idola K-Pop yang terjadi di Twitter. Maka diharapkan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan bahasan tersebut untuk menggunakan media sosial lainnya, karena peneliti hanya berfokus pada satu media sosial saja yaitu Twitter. Sehingga penelitian ini belum melihat aktivitas interaksi parasosial di media sosial lainnya.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian terkait interaksi dan hubungan parasosial di Twitter bagi para pembaca atau penggemar figure media yang memiliki ketertarikan dalam aktivitas fandom, yakni sebagai berikut:

1. Disarankan bagi para pembaca dan penggemar untuk lebih bijak dalam melakukan aktivitas parasosial sehingga tidak menjadi fanatik level tinggi, serta tetap dalam batas wajar dalam mengkonstruksikan hubungan parasosial sehingga tidak terbentuknya efek patologis yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
2. Disarankan kepada para pembaca dan penggemar untuk lebih menghargai idola atau public figure layaknya manusia biasa dengan tidak melanggar privasi.

3. Dalam mengunggah konten di Twitter, para pembaca dan penggemar diharapkan lebih bisa memilah bahasan serta bahasa yang digunakan karena Twitter merupakan bagian dari media sosial yang bersifat publik.